

BAB II

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Sejarah dan Profil Kelompok Pemuda Peduli Penyu Pandansimo (KP4)

Kelompok Pemuda Peduli Penyu Pandansimo atau yang sering disebut KP4 merupakan organisasi pemuda yang menangani penangkaran dan konservasi di Pantai Baru. Tujuan dari konservasi ini adalah untuk menjaga, melindungi, dan melestarikan ekosistem satwa yang dilindungi, terutama penyu. KP4 berdiri pada tahun 2010 atas saran dari DKP (Dinas Kelautan dan Perikanan) Bantul. KP4 dipelopori oleh para pemuda yang berjiwa peduli lingkungan. Tujuan didirikannya KP4 selain untuk penangkaran penyu, adalah untuk memberikan pendidikan kepada generasi muda agar menjaga dan melestarikan satwa yang sudah mulai langka. Selain itu KP4 berusaha mengubah pola pikir masyarakat yang dulu gemar mengonsumsi penyu, untuk menjadi peduli dan mendukung program konservasi penyu.

(<https://kp4.ngentakponcosari.wordpress.com/about/&hl=en-ID> diakses pada 20 Mei 2018)

Kelompok ini didirikan oleh empat pemuda yaitu Iwan Fahmi Harja dan Muhammad Zamzami, Sumarlin, dan Iwan Setyawan. Pada tahun 2010 mereka memelopori pemuda dusun Ngentak untuk melakukan susur pantai dengan tujuan mencari telur penyu di pesisir pantai pada waktu malam hari di musim bertelur penyu. Setelah itu, jika mereka mendapatkan telurnya,

kemudian mereka meminta bantuan kepada teman-teman pemuda untuk dilakukannya penimbunan telur, dan setelah telur itu menetas maka mereka bersama-sama melepas tukik (anak penyu) tersebut ke dasar laut.

Melihat dari semangat partisipasi pemuda dalam membantu mengamankan hingga melepas tukik (anak penyu) tersebut, maka kelima pemuda tersebut, dengan didukung BKSDA (Balai Konservasi dan Sumber Daya Alam) berdirilah sebuah kelompok peduli lingkungan yang diberi nama Kelompok Pemuda Peduli Penyu Pandansimo (KP4). KP4 ini beranggotakan pemuda-pemudi dusun Ngentak, Poncosari, Srandakan, Bantul.

Dari kisah tersebut, hingga sekarang KP4 selalu aktif berjuang untuk keselamatan penyu. Banyak kegiatan yang dilakukan, mulai dari sosialisasi hingga studi banding ke tempat konservasi penyu lainnya sehingga KP4 dapat *upgrade* ilmu konservasi untuk kemajuan KP4.

B. Visi dan Misi

Menurut wawancara yang dilakukan kepada Iwan Fahmi Harja, selaku Ketua KP4 pada tanggal 21 Mei 2018, Visi dan Misi KP4 adalah sebagai berikut:

1. Visi KP4

Melestarikan habitat penyu dengan pengelolaan yang berkesinambungan untuk kesejahteraan generasi sekarang dan yang akan datang.

2. Misi KP4

- Menyelamatkan spesies penyu dari ancaman kepunahan
- Melestarikan habitat tempat peneluran penyu di wilayah Pantai Baru dan sekitarnya
- Memberikan edukasi kepada masyarakat terkait status spesies penyu saat ini sebagai biota yang dilindungi dan langka keberadaannya

C. Logo Kelompok Pemuda Peduli Penyu Pandansimo (KP4)



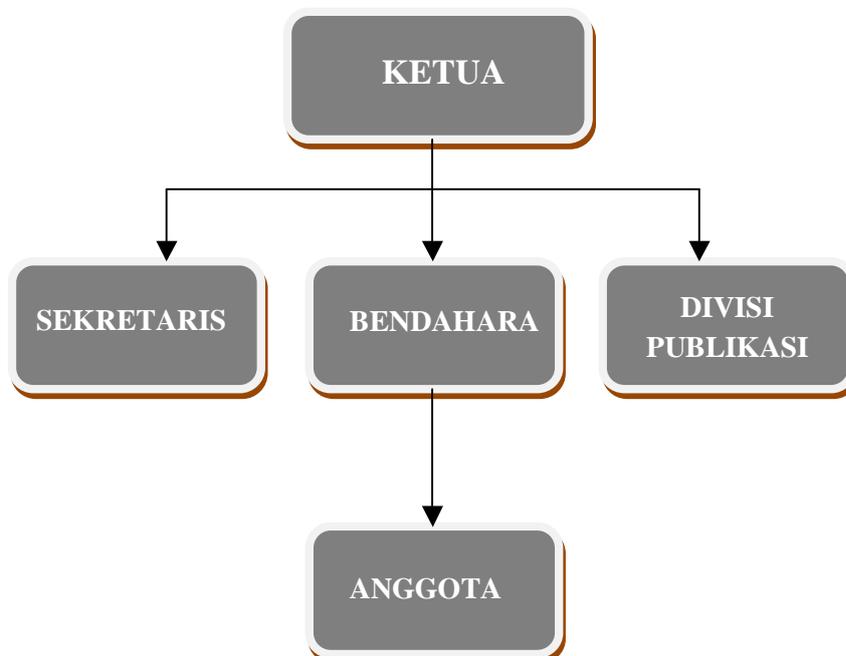
Arti Logo : Logo bertuliskan KP4 yang merupakan singkatan dari Kelompok Pemuda Peduli Penyu Pandansimo. Nama Pandansimo diambil dari nama

daerah, yaitu Pantai Baru Pandansimo. Sedangkan warna hijau yang dipakai pada tulisan KP4 yaitu karena warna hijau menggambarkan kecintaannya kepada alam di bumi ini. Warna hijau melambangkan harmoni yang penuh dengan kedamaian. Sedangkan gambar penyu yang berwarna hitam, karena penyu yang mendarat di pesisir pantai selatan yaitu penyu yang berjenis penyu lekang yaitu berwarna gelap.

D. Lokasi *Basecamp* KP4

Basecamp KP4 berlokasi di penangkaran penyu semi alami Pantai Baru, dusun Ngentak Poncosari Srandakan Bantul DIY.

E. Struktur Organisasi KP4



(Bagan 2.1 Struktur Organisasi)

Berdasarkan wawancara dengan Iwan Fahmi selaku Ketua KP4 pada tanggal 20 Maret 2018, Kelompok Pemuda Peduli Penyus Pandansimo (KP4) memiliki beberapa divisi yang menjalankan tugas dan tanggung jawab berdasarkan keahliannya masing-masing.

Adapun yang bertugas menurut tanggung jawabnya adalah :

1. Ketua

- a. Mengatur segala pelaksanaan program yang dilaksanakan oleh Kelompok Pemuda Peduli Penyus Pandansimo (KP4)
- b. Bertanggung jawab atas program yang dilaksanakan
- c. Mengkoordinasi seluruh anggota Kelompok Pemuda Peduli Penyus Pandansimo (KP4)

2. Sekretaris

- a. Mengelola data terkait dengan Kelompok Pemuda Peduli Penyus Pandansimo (KP4)
- b. Memelihara dokumen-dokumen Kelompok Pemuda Peduli Penyus Pandansimo (KP4)
- c. Menyusun laporan pertanggung jawaban kegiatan Kelompok Pemuda Peduli Penyus Pandansimo (KP4)

3. Bendahara

- a. Menerima pembayaran atas nama kelompok dan menyimpannya dengan baik
- b. Menyelenggarakan dan memelihara arsip transaksi keuangan

- c. Menyelenggarakan dan memelihara administrasi keuangan Kelompok Pemuda Peduli Penyu Pandansimo (KP4)
- d. Menyusun laporan keuangan secara berkala

4. Divisi Publikasi

- a. Mempromosikan program Kelompok Pemuda Peduli Penyu Pandansimo (KP4)
- b. Mengonsep dan membuat media publikasi program Kelompok Pemuda Peduli Penyu Pandansimo (KP4)
- c. Mengelola semua sosial media Kelompok Pemuda Peduli Penyu Pandansimo (KP4)
- d. Melakukan dokumentasi terkait segala kegiatan Kelompok Pemuda Peduli Penyu Pandansimo (KP4)

5. Anggota

- a. Membantu segala kegiatan Kelompok Pemuda Peduli Penyu Pandansimo (KP4)
- b. Mematuhi kesepakatan dalam Kelompok Pemuda Peduli Penyu Pandansimo (KP4)

F. Bentuk Sosialisasi Program Konservasi Penyu oleh KP4

- a. Sosialisasi Konservasi di Pantai Baru

Sosialisasi yang dilakukan di Pantai Baru diikuti oleh masyarakat sekitar Pantai dan pengunjung wisata Pantai Baru. Sosialisasi ini dilakukan ketika hari libur atau akhir pekan, sehingga pantai baru ramai pengunjung. Dengan begitu, diharapkan banyak

peserta untuk mengikuti adanya sosialisasi ini. Pada kegiatan ini, Kelompok Pemuda Peduli Penyu Pandansimo (KP4) menjelaskan mulai dari siapa itu KP4, apa itu konservasi, dan semua hal tentang penyu.

b. Sosialisasi Konservasi Penyu di Sekolah

Kegiatan ini ditargetkan kepada anak-anak dikarenakan penanaman karakter sejak dini akan lebih kuat dalam pikiran anak. Dengan begitu diharapkan mereka paham bahwa konservasi adalah suatu hal yang penting. Dalam sosialisasi ini, KP4 menjelaskan mengenai konservasi, habitat penyu hingga perawatan telur.

c. Sosialisasi di Bantul Expo Fair

Pada sosialisasi ini, KP4 mendirikan display yang dilakukan dengan tujuan mensosialisasikan dan mengajak pengunjung supaya “melek konservasi” dan ikut melestarikan penyu. KP4 membagikan leaflet kepada pengunjung serta mempersilakan pengunjung untuk tanya jawab seputar penyu. Selain itu, KP4 juga menyediakan tempat untuk simulasi bertelurnya penyu dilengkapi dengan video penyu. Berbagai properti yang digunakan KP4 dalam simulasi ini yaitu seperti bola pingpong untuk simulasi telur penyu.

d. Sosialisasi di HUT RI Kabupaten Bantul

KP4 juga turut memeriahkan acara karnaval HUT RI di Kabupaten Bantul dengan berkolaborasi dengan warga. Keikutsertaan KP4 ini bertujuan untuk mensosialisasikan *#saveseaturtle*. Karena pada *event* ini

dianggap saat yang tepat untuk mengajak masyarakat supaya “melek konservasi”. Dalam karnaval ini mendapatkan penghargaan juara 1.

e. Sosialisasi dengan masyarakat

Untuk mensosialisasikan program konservasi penyu kepada masyarakat di dusun Ngentak, KP4 bekerja sama dengan POKGIAT. Dimana keberadaan POKGIAT sangat berpengaruh di dusun Ngentak yaitu mengatur segala peraturan di Ngentak dan Pantai Baru. Maksud dari KP4 melakukan kerja sama dengan POKGIAT ini, supaya POKGIAT memberikan pendekatan personal kepada masyarakat tertentu. Sehingga dengan harapan masyarakat dengan mudah dapat mematuhi perintah dari POKGIAT.

f. Wawancara oleh Media

Wawancara dilakukan oleh media dan narasumbernya adalah dari KP4. Narasumber biasa diwakili oleh Ketua KP4. Wawancara oleh media ini bisa dijadikan sebagai media untuk sosialisasi kepada masyarakat. Kegiatan ini sifatnya menyesuaikan, atau tidak menggunakan rancangan sebelumnya.